

**PERTUNJUKAN INDANG TIGO SANDIANG DALAM ACARA BARALEK
NAGARI DI KECAMATAN PATAMUAN KABUPATEN PADANG
PARIAMAN ; STUDI KOMPARATIF POLA RITEM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh:
Alfredy septoni
2006/72874

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

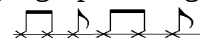
ABSTRAK

ALREDY SEPTONI (2014): Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman; Studi Komparatif Pola Ritem

Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman. Dalam konteks studi komparatif untuk mencari persamaan maupun perbedaan dari ketiga kelompok Indang dengan beberapa pola ritem sebagai pengantar dalam menyanyikan syair maupun mengiringi syair yang dinyanyikan dalam pertunjukan Indang Tigo Sandiang di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan hasil studi komparatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah contents analisis. Objek penelitian adalah musik tradisi Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Alek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa. Terdapat beberapa penggunaan pola ritem dan motif yang sama antara tiga grup Indang Tandikek dan Lubuak Aluang pada birama 1 yaitu :



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam Acara Baralek Nagari
di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman:
Studi Komparatif Pola Ritem

Nama : Alfredy Septoni

NIM/TM : 72874/2006

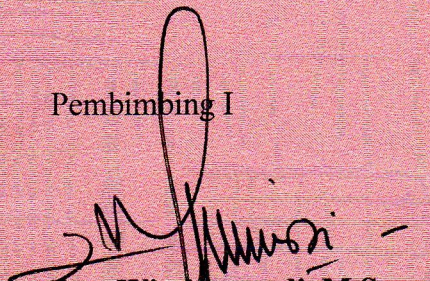
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



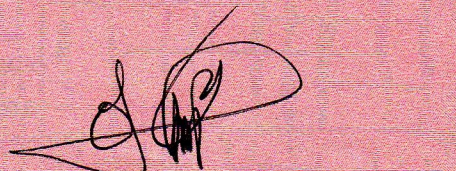
Drs. Wimbrayardi, M.Sn
NIP. 19611205.199112.1.001

Pembimbing II



Drs. Syahrel, M.Pd
NIP. 19521025.198109. 1.001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 196301 717.1990 001.1.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam Acara Baralek Nagari
di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman:
Studi Komparatif Pola Ritem

Nama : Alfredy Septoni
NIM/TM : 72874/2006
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 April 2014

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Wimbrayardi, M.Sn

1.

2. Sekretaris : Drs. Syahrel, M.Pd

2.

3. Anggota : Syeilendra, S.Kar., M.Hum

3.

4. Anggota : Drs. Jagar L Toruan, M.Hum

4.

5. Anggota : Drs. Marzam, M.Hum

5.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis aturkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. Selanjutnya shalawat beriringan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kealam yang ber ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs.Wimbrayardi, M. Sn. selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Syarel M, Pd. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan sumbangan pikiran dan memberikan bimbingan selama menyusun skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra, M,Sn. selaku ketua jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik dan dosen pembimbing akademik.
3. Bapak dan Ibu dosen, serta staf dan karyawan pada jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah memberikan berkontribusi ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Alentena dan Ibunda Sumarni S.Ag serta kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan baik moril maupun materil

sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik.

5. Narasumber dan pemain Indang Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan selama menjalani studi di jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Penulis menyadari, baik isi maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan masa yang akan datang akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Konsep.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis penelitian	17
B. Objek Penelitian.....	17
C. Instrument Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
A. Gambaran Umum.....	22
B. Asal-usul Kesenian Indang.....	29
C. Penggunaan Kesenian Indang.....	31
D. Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari	32
E. Komparatif Pola Ritem Tiga Grup Indang	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR NARASUMBER.....	77

Daftar Gambar

Gambar 1 : pemain Grup Indang Tandikek

Gambar 2 : pemain Grup Indang Padang Sago

Gambar 3 : Pemain Grup Indang Lubuak Aluang

Gambar 4 : Tukang Dikie Grup Indang Lubak Aluang

BAB 1

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa di dunia mempunyai kebudayaan yang masing-masing akan menentukan maju dan berkembangnya suatu bangsa. Kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan perlu mendapatkan perhatian karena kesenian merupakan warisan nenek moyang yang perlu diperhatikan kelestariannya.

PadangPariaman merupakan salah satu daerah rantau Minangkabau dari luhak nan tigo,yang berada disebelah barat luhak nan tigo yang berda di wilayah pesisir dan sebagaian berada di wilayah tepi perbukitan. Sistem kekerabatan yang matrilineal sesuai dengan tatanan dalam kehidupan adat Minangkabau yang masyarakatnya terbagi atas beberapa suku diantaranya: caniago, koto, piliang, dan lain sebagainya.

Sebagai daerah rantau Minagkabau yang memiliki bebagai macam kesenian daerah, Kabupaten Padang Pariaman juga memiliki kesenian daerah yang sampai saat sekarang masih bisa kita temui di beberapa Korong(des) maupun Nagari-nagari yang ada di Kabupaten, PadangPariaman. Kesenian yang dimaksud adalah kesenian Indang, ada juga yang menyebutnya dengan Indang Tigo Sandiang, kesenian Indang ini adalah kesenian yang bernafaskan islam dan di tampilkan pada beberapa acara ritual adat seperti: alek nagari, dan batagak gadang.

Pada umumnya setiap Nagari di kabupaten Padang Pariaman memiliki grup indang, walaupun ada sebagian yang tidak memiliki grup Indang, hal ini di karenakan beberapa faktor Salah satunya faktor ekonomi. Nama dari grup Indang biasanya di ambil dari nama Korong maupun nama Nagari dimana grup Indang berasal.

Indang Tigo Sandiang yaitu, pertunjukan tiga grup Indang yang tampil secara bergantian dalam satu kali pertunjukan. Biasanya di ditampilkan pada malam hari selama dua malam berturut-turut, malam yang pertama disebut dengan Indang naiak(pembukaan), sedangkan malam yang kedua disebut dengan Indang lambuang(sambungan dari pembukaan sampai selesai).adapun pertunjukan Indang ini adalah beradu argumentasi dalam bentuk syair yang di nyanyikan secara bergantian dan bersifat tanya jawab diantara tiga grup Indang yang tampil dan di iringi dengan beberapa pola ritem.

Alat musik Indang disebut dengan Rapa'i sebagaimana yang dikatakan oleh "Deni Hermawan (2007) Google,Wikipedia.org *Indang Pariaman* " Adalah alat kesenian tradisional tepuk yang berasal dari daerah Sumatra Barat. Alat kesenian ini juga disebut Rapa'i, bentuknya sama dengan Rebana, tetapi ukurannya lebih kecil ,garis tengahnya sekitar 18cm sampai dengan 25cm, dan tingginya 4,5cm seperti juga Rebana ,alat kesenian indang ini juga berasal dari Arab dan kesenian yang dimainkan memakai Indang ini adalah kesenian bernaifaskan Islam.

Sedangkan menurut Syailendra (1999 : 97): Indang adalah sejenis rebana kecil , dengan ukuran garis menengah 20 sampai dengan 25 cm.

Indang ini digunakan sebagai alat dalam permainan indang (nama kesenian) di daerah Kabupaten Solok, Kabupaten PadangPariaman dan Kabupaten 50 kota, Pariangan Padang Panjang, KabupatenTanah Datar, dan daerah lainnya di Sumatera Barat.

Namun jika dilihat dari sisi lain, kesenian Indang pertunjukannya bukan hanya mengacu pada beradu argumentasi melalui syair saja, akan tetapi pola rithem darap Indang juga termasuk dalam pertunjukan Indang Tigo Sandiang. Maka secara tidak langsung penonton yang menyaksikan pertunjukan Indang Tigo Sandiang menilai dari membandingkan penampilan dari tiga grup indang yang tampil, baik itu dari segi syair maupun pola rithem.

Dalam penulisan ini terdapat tiga grup Indang yang diteliti yaitu : Indang Tandikek, Indang Padang Sago, dan Indang Lubuak Aluang. Namun satu grup Indang yang lebih dikenal baik oleh masyarakat di Kecamatan Patamuan, maupun masyarakat diluar Kecamatan Patamuan.

Tiga grup Indang yang tampil secara bergantian berkompetisi dalam alunan syair dan pola ritem menjadi ciri utama dalam pertunjukan Indang Tigo Sandiang, dalam penulisan ini lebih terfokus pada konteks komparasi dari petunjukan Indang Tigo Sandiang yang masing- masing berbeda dalam mengarang syair dan pola ritem sebagai pengantar dalam menyanyikan syair maupun mengiringi syair dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten PadangPariaman.

Berikut contoh sederhana tentang pertunjukan Indang Tigo Sandiang dari penuturan bapak Ekeang(wawancara12/09/2013) salah seorang tokoh

masyarakat (tuo kampuang) di tempat peneliti mengobservasi tentang kesenian Indang yaitu di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.

Nan partamu indang naiak , yaitu indang pangka nan mangambangan lapiak , biasonyo indang pangka batanyo ka Indang alek nan datang 1 dan alek nan datang 2. A lah nan di tanyoan , tadanga dek kami nan pangka, Indang(1) punyo eler, Indang(2) banyak padi e. kok iyo kami punyo oto bia lah kami japuik. (yang pertama Indang dimulai dari grup Indang tuan rumah bertanya pada grup Indang tamu 1 dan grup Indang tamu 2 yaitu : kami dengar grup Indang 1 punya mesin penggiling padi dan grup Indang 2 punya banyak padi, jika benar kami grup Indang tuan rumah punya mobil untuk mengangkut)

Bagaimana jawaban dari grup Indang 2 dan grup Indang 1 dalam menjawab pertanyaan dari grup Indang tuan rumah dalam bentuk syair dengan beberapa bentuk pola ritem sebagai pengantar alam menyanyikan syair maupun mengiringi syair. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mendalami masalah pada pertunjukan Indang untuk menelitinya dalam skripsi yang berjudul “ Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman ; Studi Komparatif pola ritem.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang menarik untuk dibahas tentang Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman ; Studi Komparatif pola ritem berdasarkan identifikasi uraian latar belakang masalah tersebut adalah :

1. Indang merupakan kesenian tradisional Minangkabau yang populer di Kabupaten Padang Pariaman

2. Indang di acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Beberapa Lagu yang dinyanyikan pada saat pertunjukan indang tigo sandiang dalam acara Alek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman .
4. Beberapa bentuk pola ritem dari pertunjukan Indang Tigo Sandiang.
5. Tiga grup indang yang berlatar belakang berbeda, dalam menyajikan satu tema yang dalam satu kali pertunjukan
6. Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.

C. Batasan Masalah

Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan tentang Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman. Namun, Untuk lebih fokus dalam penyelenggaraan penelitian ini maka, penelitian ini dibatasi pada pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam acara baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman ; studi komparatif pola ritem.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah : Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman ; Studi Komparatif pola ritem.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan hasil dari studi komparatif

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama pada peneliti sendiri ,dalam kepekaan terhadap dunia seni pertunjukan (tradisional) pada umumnya dan kesenian lokal Minangkabau khususnya.

Penelitian terhadap pertunjukan Indang Tigo Sandiang di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai syarat untuk mengambil strata satu di jurusan sendratasik
2. Meningkatkan wawasan peneliti dalam penulisan penelitian.
3. Menambah dokumentasi perpustakaan jurusan pendidikan seni,drama,tari,dan musik.
4. Sebagai bahan masukan dan bermanfaat bagi guru maupun mahasiswa Sendratasik

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Penelitian Relevan

Penelitian pertunjukan ada beberapa peneliti sebelumnya yang sudah membahas tentang seni pertunjukan yang berada di daerah Kabupaten Padang Pariaman, Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Miftah Asa,ad (2012) dengan judul upaya penghidupan kembali Indang di Koto Aur, Kenagarian Gurun, Padang Alai,Kecamatan V Koto timur, Kabupaten Padang Pariaman yang berisikan penghidupan kembali Indang di Koto Aur, Nagari gurun Padang Alai, setelah musibah gempa pada tanggal 30 september 2009.
2. Surya puspita fitri , (2009) yang berjudul “studi komparatif Gendang Tambua Pariaman dengan gendang tambua kelompok kesatuan anak dagang Pariaman (Kadp)Kab. Kepahiang Bengkulu “ skripsi unp padang hasil penelitiannya adalah 1) terdapat beberapa perbedaan motif dalam permainan Gendag Tambua yang dimainkan di Kabupaten Kepahiang sudah mengalami perubahan / variasi karena terdapat pengaruh tempat kesenian ini berkembang.

Namun penelitian dilakukan tidak persis sama dari objek penelitian yang sudah ada, Namun yang akan diteliti adalah Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Dalam Acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman (Studi Komparatif)

B. Landasan Teori

banyak usaha dilakukan untuk membahas masalah yang dipaparkan , salah satunya dengan mengkaji atau membahas objek dari banyak aspek. Dalam menyelesaikan masalah ini penulis menggunakan metode Komparatif. Komparatif dalam kamus lengkap bahasa Indonesia berarti perbandingan, yang dalam penulisan ini membandingkan tiga kelompok kesenian dalam satu kali pertunjukan melalui bentuk penyajian dan pertunjukan.

1. Seni Pertunjukan

Secara pengertian seni pertunjukan menurut. Sumardjo (2001:2) dengan judul “seni pertunjukan Indonesia”, mengatakan bahwa seni pertunjukan adalah kegiatan diluar kegiatan kerja sehari-hari. Seni dan kerja dipisahkan. seni adalah kegiatan di waktu “ senggang “ yang berarti kegiatan diluar jam –jam kerja mencari nafkah. seni merupakan kegiatan santai untuk mengendorkan ketegangan akibat kerja keras mencari nafkah.

Seni memasuki segala segi kehidupan manusia dan masyarakat.

Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam urusan seni dimasa hidupnya baik itu penikmat seni maupun pelaku seni dan sudah menjadi kebutuhan. Segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia selalu berdasarkan pada keindahan ,karena menurut Jelantik (1999;4) bahwa keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia yang pada umumnya kita sebut kesenian. Dengan demikian kesenian, dapat dikatakan merupakan salah satu wadah yang mengandung unsur-unsur keindahan.

Untuk melihat gambaran yang lebih jelas tentang seni pertunjukan, ada beberapa macam seni pertunjukan yang dikemukakan oleh Sumardjo (2001:3) yaitu;

a. Seni Pertunjukan Total

Dalam masyarakat Indonesia sekarang yang dimaksud dengan seni pertunjukan dapat terdiri dari seni tari, seni teater, seni music, seni pantomim, seni baca puisi, dan lain lain.masing-masing jenis pertunjukan tersebut berdiri sendiri seperti terbukti dengan diselenggarakannya festival teater, festival film,dan festival tari.

b. Tempat Seni Pertunjukan

Dalam masyarakat lama ,seni pertunjukan tidak terikat tempat dan juga tidak terikat waktu .pertunjukan dapat dilakukan dimana saja , bahkan sering di tempat-tempat yang jarang di kunjungi manusia, seperti di sumber air, dikebun, di tepi sawah, di tepi sungai, dan lain nya. Namun tidak semua seni pertunjukan lama selalu dilakukan di tempat “asing” tersebut . banyak juga seni pertunjukan yang diadakan dalam bangunan ,misalnya pendapa atau teras peringgitan rumah-rumah masyarakat jawa.

c. Sifat Khas Seni Pertunjukan

Berbeda dengan cabang-cabang seni lain, seni pertunjukan bukanlah seni yang “membenda” .sebuah seni pertunjukan dimulai dan selesai dalam waktu yang tertentu dan tempat tertentu pula , sesudah itu tak ada lagi seni pertunjukannya. sebuah seni petunjukan hanya sekali saja,

pertunjukan yang lain adalah “wujud “ seni yang lain, meskipun materi seninya tetap yang sama juga.

2. Teks Syair

Syair menurut Dahlan ([http:// dahlanforum. Wordpress. Com](http://dahlanforum.wordpress.com). 2009). adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke nusantara bersama-sama dengan kedatangan islam. Kata syair berasal dari bahasa arab syu'ur yang berarti perasaan. Kata syu'ur berkembang menjadi kata syi'ru yang berarti puisi secara umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada sastra syair di negri Arab Lebih lengkap Dahlan mengatakan menurut isinya, syair dapat dibagi menjadi lima golongan sebagai berikut:

a. Syair panji

Syair panji menceritakan tentang keadaan yang terjadi dalam istana dan keadaan orang-orang yang berada atau berasal dari dalam istana.

b. Syair romantic

Syair romantis berisi tentang percintaan yang biasanya terdapat pada cerita pelipur lara, hikayat, maupun cerita rakyat.

c. Syair kiasan

Syair kiasan berisi tentang percintaan ikan, burung, bunga atau buah buahan. Percintaan tersebut merupakan kiasan atau sindiran terhadap peristiwa tertentu.

Contoh syair kiasan adalah Syair Burung Pungguk yang isinya menceritakan tentang percintaan yang gagal akibat perbedaan pangkat, atau seperti perumpamaan “seperti pungguk merindukan bulan”.

d. Syair sejarah

Syair sejarah adalah syair yang berdasarkan peristiwa sejarah. Sebagian besar syair sejarah berisi tentang peperangan. Contoh syair sejarah adalah Syair Perang Mengkasar (dahulu bernama Syair Sipelman), berisi tentang perang antara orang-orang Makassar dengan Belanda.

e. Syair agama

Syair agama merupakan syair terpenting. Syair agama dibagi menjadi empat yaitu: (a) syair sufi, (b) syair tentang ajaran Islam, (c) syair riwayatcerita nabi, dan (d) syair nasihat. Perlu kita ketahui, setiap syair pasti mengandung pesan tertentu. Pesan tersebut dapat kita simpulkan setelah memahami isi sebuah syair.

3. Teori Musik

a. Irama

Dalam membahas tentang irama dalam sebuah lagu menurut Jamalus (1981;51). Menyatakan bahwa musik bergerak dalam dua matra (dimensi), yaitu *matra nada* dan *matra waktu*. Matra nada adalah wadah tempat nada bergerak, dari nada yang terendah sampai pada nada tertinggi yang dapat didengar, sedangkan matra waktu adalah wadah tempat irama bergerak, yaitu jangka waktu yang digunakan irama itu.

Menurut wakidi (1985:13) irama adalah suatu anasir yang memberi hidup pada musik. Irama merupakan unsur terdekat dengan naluri manusia. Irama tidak hanya terdapat pada musik saja, namun dalam diri manusia, denyut-denyut jantung, dalam gerak alam, dalam segala jenis kesenian ada terdapat irama.

Sedangkan menurut Triagustina (<http://triagustina036.Blogspoot.com>). irama-melodi-dan-unsur-musik.html. Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar musik. Irama sebagai gerak teratur yang selalu mengikuti jalan melodi akan tetapi irama akan tetap berjalan walaupun melodi berhenti. Irama merupakan gerak musik yang teratur serta tidak tampak dalam lagu melainkan dapat dirasakan setelah lagu tersebut dialunkan. Sedangkan pola irama merupakan sekelompok bunyi yang dengan susunan irama tertentu dalam satu atau beberapa birama yang muncul secara berulang-ulang dan teratur.

b. Melodi

Menurut Ari sultan (<http://arisultan.wordpress.com/pengertian-nada-ritme-dan-harmoni-dalam-musik/>). Menjelaskan bahwa Melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Melodi merupakan elemen music yang terdiri dari pergantian berbagai suara yang menjadi satu kesatuan, di antaranya adalah satu kesatuan suara dengan penekanan yang berbeda, intonasi dan durasi yang hal ini akan menciptakan sebuah musik yang enak didengar.

Sedangkan wakidi (1985;16) dengan judul Ilmu Bentuk dan Analisa Musik, juga menyatakan apabila nada-nada disusun berturut-turut dengan teratur, berjalan secara ritmis atau megandung irama, akan muncullah melodi. Menurutny melodi yang baik merupakan rentetan nada-nada dalam sebuah melodi harus merupakan suatu perkembangan seperti dalam sebuah klimaks sastra, ada kesempatan menarik nafas, secara seimbang.

c. rithem

Rithme secara sederhana adalah pengulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu . pengulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar . <http://arisultan.wordpress.com/pengertian-nada-ritme-dan-harmoni-dalammusik>.

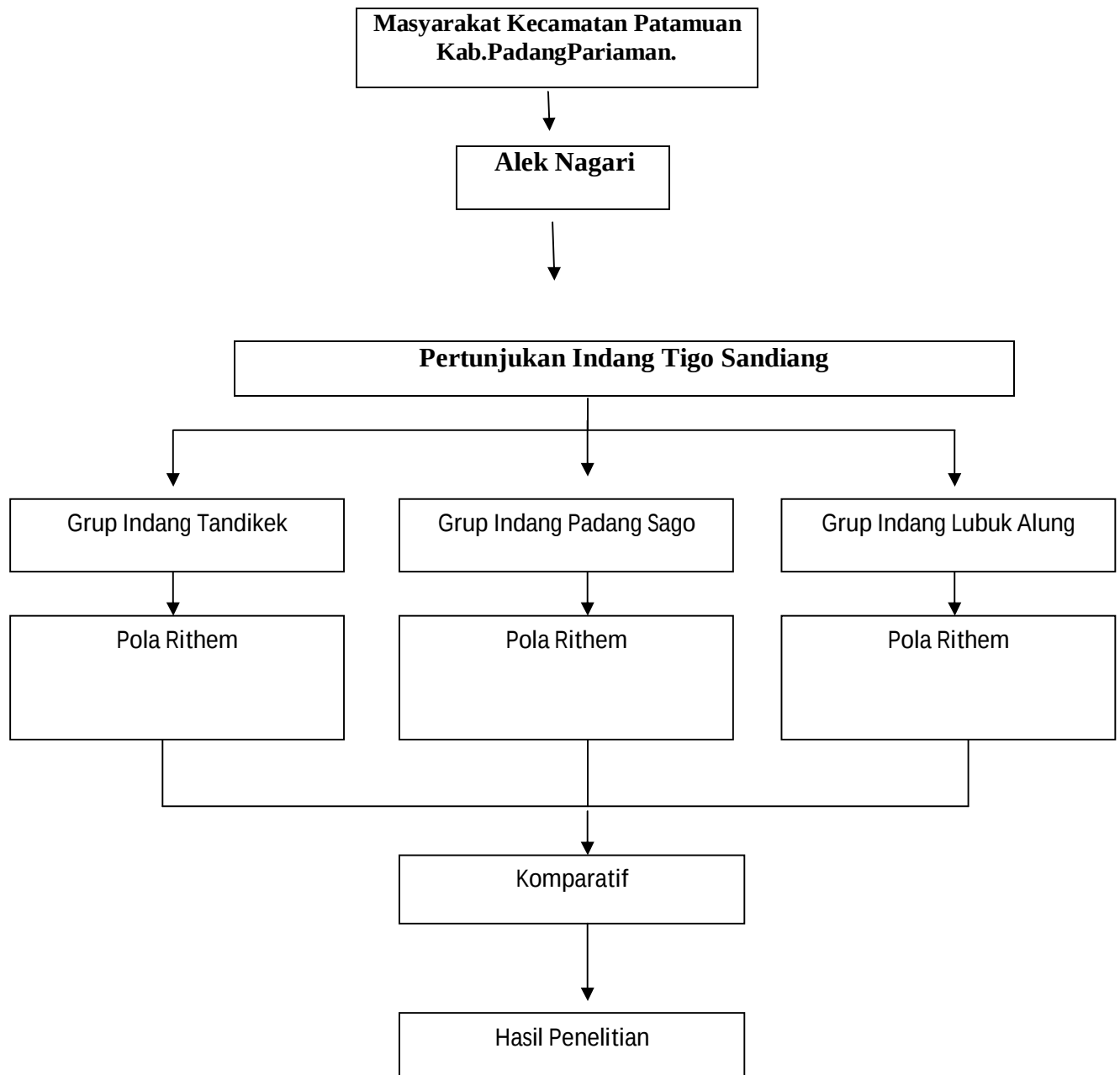
4. Studi Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda (<http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/18/eksperime-expost-facto-korelasional-komparatif/>).

D . Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian serta untuk memudahkan dalam membahas masalah penelitian, karena penelitian ini mengungkap persoalan lirik dari lagu Indang dan pola ritem yang berbeda dari ketiga indang yang tampil, maka perlu disusun konsep tertentu bagi penelitian ini. Dalam konteks ini menunjuk pada landasan teoritis dan konseptual:

Skema Kerangka Konseptual



BAB V

PENUNTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan , maka dapat disimpulkan dari Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut .:

1. Terdapat bebrapa kesamaan pola ritem pada birama 1 antara Grup Indang Tandikek dengan Grup Indang Lubuak Aluang. Selebihnya banyak perbedaan dari pada persamaan dari beberapa pola ritem maupun motif pada tiga grup Indang yang tampil dalam acara Baralek Nagari di Kecamatan Patamuan Kabupaten, Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Agar pertunjukan Indang Tigo Sandiang lebih dikenal luas oleh masyarakat
2. Lebih meningkatkan pertunjukan Indang Tigo Sandiang seperti halnya dimasukan dalam pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Djelantik,A,A,M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Indonesia. Masyarakat Seni Indonesia. 1999.
- Dahlan (<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/11/11/syair/>
- Hermawn,Deni. (2007).Google,Wikipedia.org *Indang Pariaman*.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/18/eksperime-expost-facto-korelasi-komparatif/>
- <http://www.menulisproposalphelitian.com/2011/01/analisis-isi-content-analysis-dalam.html>
- Jamalus.*Musik4*.Jakarta.Titik Terang.1981.
- Moleong,Lexy,j. (2009).*Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta.PT,Remaja Pusda.
- Syeilendra . 1999. *Musik Tradisi*.Univsitasi Negeri Padang.
- Sumardjo Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia, Suatu Pendekatan Sejarah*. STSI Press Bandung.
- Sultan,Ari.(<http://arisultan.wordpress.com/pengertian-nada-ritme-dan-harmoni-dalam-musik/>)
- Triagustina <http://triagustina036.blogspot.com/2012/04/irama-melodi-dan-unsur-musik.html>
- UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional.
- Wakidi,Dirwan. 1985. *Ilmu Bentuk dan Analisa Musik*. Aski Padang Panjang.

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Ekeang
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : tani
Alamat : Puncuruyung, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Nama : Jahendr
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Tandikek, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Nama : Ison
Umur : 36 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Tandikek, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.
4. Nama : Buyung
Umur : 27 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Puncuruyung, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman.



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN
WALI NAGARI TANDIKAT
KECAMATAN PATAMUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 479 / 24 / TDK/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Tandikat Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, menerangkan bahwa :

Nama : **ALFREDY SEPTONI**
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Durian / 26-09-1988
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor BP/NIM : 72874
Alamat : Korong Sungai Durian Nagari Sungai Durian Kec. Patamuan
Kab. Padang Pariaman
Judul : **“Indang Galoro dalam Pertunjukkan Indang Tigo
Sandiang dalam Acara Alek Nagari di Kecamatan
Patamuan Kabupaten Padang Pariaman (Studi
Komperatif) “**
Lokasi : Nagari Tandikat Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman
Waktu Penelitian : 20 November 2013 s/d 20 Januari 2014

Bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian / Survey di Nagari Tandikat Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan kami berikan kepada orang yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

